

## **Analisis Manajemen Lingkungan Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Stim Publik Makassar)**

**Lidya Arlini**

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Publik Makassar

### **Abstrak**

Penelitian ini berisi tentang analisis lingkungan internal dan eksternal di Stim Publik Makassar di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan menganalisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pengamatan. Teknik analisis data menggunakan beberapa prosedur pengurangan data, tampilan data dan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini dibuat berdasarkan pada teknik analisis evaluasi faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal. Berdasarkan pada kesimpulan, penulis menyarankan beberapa hal seperti penerapan strategi biaya kepemimpinan dan diferensiasi, peningkatan kualitas dosen dan sumber daya manusia, dan perbaikan keterampilan dan keahlian untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kata Kunci: Manajemen Lingkungan dan Tujuan Perusahaan

### **Abstract**

This research contains an analysis of the internal and external environment at the Makassar Public Stim in Makassar City. This study aims to analyze the internal environment and external environment in achieving organizational goals. This research was conducted with a qualitative approach with a descriptive model. Data collection techniques are carried out by means of documentation and observation. Data analysis techniques use several data reduction procedures, data display and conclusions. The conclusions of this study were made based on the analysis technique of evaluating internal and external environmental factors. Based on the conclusions, the authors suggest several things such as implementing cost leadership and differentiation strategies, improving the quality of lecturers and human resources, and improving skills and expertise to support the achievement of organizational goals.

Keywords: Environmental Management and Company Goals

Copyright (c) 2023 Lidya Arlini

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [lidyapublik2013@gmail.com](mailto:lidyapublik2013@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi memiliki profit yang bertujuan mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Stim Publik Makassar sebagai sebuah perguruan tinggi mempunyai visi "Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang bermutu, unggul

dan mandiri pada bidang ekonomi di tingkat regional pada tahun 2025". Dalam mewujudkan visinya terpapar dalam tujuan STIM PUBLIK MAKASSAR salahsatunya adalah menghasilkan lulusan ataupun sarjana ekonomi yang profesional, berintegritas tinggi dan berketuhanan, peduli pada kepentingan masyarakat, berorientasi global dan tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKS).

Suatu perusahaan baru dapat memiliki keunggulan bersaing bila perusahaan tersebut berhasil merancang dan mengimplemetasikan strategi penciptaan nilai. Penciptaan nilai yang menimbulkan keunggulan bersaing, dapat terjadi apabila pesaing tidak menggunakan atau melakukan strategi yang sama. Keunggulan bersaing tersebut hanya dapat dipertahankan bila parapesaing yang ada sekarang dan para pesaing yang baru tidak meniru atau menggantikannya. Untuk mewujudkan keinginan tersebut perusahaan harus memiliki strategi yang baik yang sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan yang sejenis lainnya.

Membangun keunggulan bersaing harus dilakukan perusahaan secara tepat dan berkelanjutan, dengan menyusun strategi sekaligus mengimplementasikannya. Hal ini dapat dilakukan dengan kegiatan pengorganisasian yang tepat, dimulai dengan pengidentifikasian, penguatan organisasi dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan perusahaan. Semua kegiatan tersebut dicakup dalam pemantapan manajemen strategik, terutama dalam tingkat pimpinan puncak dan menengah di perusahaan. Oleh karena itu, untuk membangun keunggulan bersaing, suatu perusahaan perlu meakukan pemahaman strategi dan peran manajemen strategik dalam peningkatan keunggulan bersaing secara berkelanjutan (Assauri, 2021).

Analisis SWOT telah menjadi salah satu alat yang berguna dalam dunia industri. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk digunakan sebagai aplikasi alat bantu pembuatan keputusan dalam pengenalan program-program baru di lembaga-lembaga yang memiliki visi misi yang luar biasa dalam artian memiliki target di masa depan misalnya perusahaan, organisasi, Lembaga pendidikan dan dunia bisnis lainnya menggunakan SWOT sebagai dasar untuk kemajuan organisasi dan menempatkan organisasi dalam posisi yang terbaik.

Dunia pendidikan memiliki kompleksitas permasalahan yang cukup rumit serta berpengaruh sangat besar bagi proses belajardan mengajar serta hasil yang diharapkan. Untuk itu diperlukan suatu analisa yang baik serta strategi-strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan. Pengambilan suatu keputusan dalam tingkatan manajer maupun top manajemen sangat di pengaruhi oleh berbagai faktor. Baik faktor internal maupun eksternal.

Lingkungan eksternal dan lingkungan internal mempunyai peran yang cukup penting dalam usaha pengambilan keputusan guna mewujudkan visi misi perusahaan. Interaksi antar lingkungan internal maupun eksterrnal akan sangat mempengaruhi kemampuan serta strategi-strategi penting bagi para pengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, penulis mencoba melakukan analisis terhadap STIM PUBLIK Makassar Kota Makassar yaitu sebuah perguruan tinggi di Kota Makassar, Kepulauan Riau yang bergerak di bidang pendidikan tinggi bidang ekonomi yang memiliki program studi akuntansi dan program studi manajemen. Analisis difokuskan pada lingkungan internal institusi berupakekuatan dan kelemahannya serta analisis pada lingkungan eksternal yang mempengaruhi eksistensinya dalam hal ini

tingkat kepercayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa permasalahan lingkungan internal dan lingkungan eksternal Stim Publik Makassar.

## Strategi Manajemen

Perencanaan strategis dihasilkan dari pilihan-pilihan manajerial yang sulit atas berbagai alternatif-alternatif terbaik yang ada dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan (pasar, kebijakan, prosedur, tingkat persaingan, inflasi, tingkat pertumbuhan ekonomi, teknologi, demografis, dan operasi tertentu) untuk menetapkan tindakan terbaik yang paling memberikan keuntungan bagi perusahaan. Upaya menetapkan strategi bisnis yang bertujuan untuk mengembangkan suatu bisnis yang memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif atas pesaingnya dalam suatu pasar atau industri dijelaskan oleh beberapa landasan teori. Porter (1989), menyebutkan ada tiga strategi generik pada unit bisnis yang dapat menjadi pilihan perusahaan dari berbagai industri untuk memperoleh keunggulan kompetitif bagi bisnis perusahaan. Ketiga strategi tersebut adalah kepemimpinan biaya (*cost leadership*), diferensiasi (*differentiation*), dan fokus (*focus*).

Strategi kepemimpinan biaya adalah strategi yang menawarkan produk atau jasa kepada konsumen pada harga dan nilai harga terendah, sedangkan strategi diferensiasi bertujuan menghasilkan produk atau jasa yang dianggap unik di industri. Sedangkan strategi fokus adalah strategi yang menawarkan produk atau jasa kepada sekelompok kecil konsumen yang sudah dipilih sebelumnya (*segmented*). Pendapat-pendapat lainnya mengenai strategi dikutip dari beberapa ahli yang disadur oleh Freddy Rangkuti (2017) adalah sebagai berikut :

*Hamel dan Prahalad (1995) Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan di masa depan. Dengan demikian, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari "apa yang dapat terjadi" bukan dimulai dari "apa yang terjadi". Terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.*

Definisi strategi pertama yang dikemukakan oleh Chandler (1962:13) menyebutkan bahwa "Strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumberdaya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut". Konsep yang terkait dengan pemahaman tersebut adalah:

- a. *Distinctive Competence*: tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. Menurut Dasy dan Wensley (1988), identifikasi *distinctive competence* dalam suatu organisasi meliputi:
  - Keahlian tenaga kerja
  - Kemampuan sumber daya
- b. *Competitive Advantage*: kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya. Menurut Porter, ada tiga strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh keunggulan bersaing yaitu:
  1. Mencapai kepemimpinan biaya menyeluruh (*overall cost leadership*) dalam industri.
  2. Menciptakan dan memasarkan produk unik (khas) bagi berbagai kelompok pelanggan melalui diferensiasi (*differentiation*).
  3. Melayani kebutuhan khusus satu atau beberapa kelompok konsumen atau pembeli industrial, dengan fokus biaya dan fokus diferensiasi.

## Lingkungan Eksternal

Dikutip dari David (2010), Duncan (1972) menjelaskan yang dimaksud dengan lingkungan eksternal perusahaan (*external business environment*) adalah berbagai faktor yang berada di luar organisasi yang harus diperhitungkan oleh organisasi perusahaan pada saat membuat keputusan. Lingkungan eksternal perusahaan adalah semua kejadian di luar perusahaan yang memiliki potensi untuk mempengaruhi perusahaan (Chuck Williams, 2001:51). Pearce II dan Robinson (2021) mendefinisikan lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor diluar kendali yang mempengaruhi pilihan perusahaan mengenai arah dan tindakan, yang pada akhirnya juga mempengaruhi struktur organisasi dan proses internalnya.

Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal perusahaan sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindari atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul.

## Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam organisasi tersebut dan secara normal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan. Analisis lingkungan internal perusahaan didefinisikan sebagai suatu proses perencanaan strategi yang mengkaji bidang pemasaran, dan distribusi perusahaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan dari masing-masing divisi tersebut sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman (Lawrence dan Wiliam, 1998), Analisis terhadap lingkungan internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki perusahaan. Sumber daya dan proses bisnis internal dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya dan proses bisnis internal tersebut memiliki kemampuan (*capability*) yang akan menciptakan *distinctive competencies* sehingga perusahaan akan memperoleh keunggulan kompetitif. Beberapa analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan sumber daya internal perusahaan, antara lain : Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Oppotunities, Threat*) dan analisis rantai nilai (*value chain analysis*) dan pandangan berbasis sumber daya (*resource base view - RBV*). Masing-masing alat analisis memiliki kelebihan dan kelemahan dalam melakukan analisis lingkungan internal perusahaan.

## METODOLOGI

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal di STIM PUBLIK MAKASSAR Kota Makassar berhubungan dengan data-data yang bersumber dari pengamatan mengenai faktor-faktor internal dan eksternal, data-data tertulis dalam bentuk dokumen dan informasi yang diberikan. Pendekatan deskriptif yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan

membandingkan kenyataan yang sedang berlangsung dengan penggunaan teori dan mencoba memberikan pemecahan terhadap permasalahannya. Penelitian difokuskan pada deskripsi dan analisis faktor-faktor internal- eksternal dan penerapan strategi di STIM PUBLIK MAKASSAR. Penelitian dilaksanakan pada STIM PUBLIK MAKASSAR Kota Makassar sebagai perguruan tinggi di bidang ekonomi yang memiliki program studi akuntansi dan program studi manajemen.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa langkah dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, sebagai berikut: (1) observasi. Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti; (2) Dokumentasi. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang ada hubungan dengan pembahasan dalam penelitian. Dokumen sangat berguna dalam penelitian karena untuk mengetahui informasi tentang data-data yang akan dipakai sebagai bukti dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Visi dan Misi Stim Publik Makassar**

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas Internasional sangat dibutuhkan di Indonesia khususnya di Kota Makassar, Kepulauan Riau, dalam menghadapi persaingan globalisasi yang semakin terbuka, Yayasan Unggul Mulia Dharma (YUMD) Kota Makassar terpanggil untuk membantu pemerintah mencerdaskan bangsa melalui pendidikan tinggi, dengan mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo program sarjana (S1) dengan program studi Akuntansi dan Manajemen. Untuk menjawab tantangan tersebut Stim Publik Makassar Kota Makassar membuka program studi akuntansi dengan konsentrasi akuntansi perpajakan dan akuntansi perbankan serta program studi manajemen dengan konsentrasi manajemen perbankan dan manajemen keuangan internasional telah terakreditasi "Baik" berdasarkan surat keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor:305/KPT/I/2016. Visi Stim Publik Makassar adalah "Terwujudnya Lembaga Pendidikan yang Bermutu, Unggul dan Mandiri pada Bidang Ekonomi di Tingkat Regional pada Tahun 2025". Misi Stim Publik Makassar untuk mewujudkan Visi sebagaimana dimaksud pada ayat

(1) STIM PUBLIK MAKASSAR akan melakukan:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas, dalam bidang ekonomi dan bisnis dengan mengutamakan profesionalisme dan etika;
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang handal, kreatif, inovatif, dan mampu mengantisipasi persaingan global dalam bidang bisnis berbasis IMTAQ (iman dan taqwa) dan menguasai IPTEK perdagangan dan industri di Kota Makassar dan tingkat nasional;
- c. Melaksanakan program Tridharma Perguruan Tinggi dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mendorong pertumbuhan ekonomi Daerah dan Nasional Sesuai dengan nilai dan prinsip yang dianut Stim Publik Makassar.

### **2. Lingkungan organisasi**

Lingkungan organisasi adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kelangsungan, eksistensi atau keberadaan, dll yang menyangkut baik dari dalam (internal)

maupun dari luar (eksternal). Oleh sebab itu, manajemen strategi ini harus terus menerus dapat menyesuaikan dengan lingkungan yang selalu berubah-ubah, agar tujuan dari organisasi tersebut tetap tercapai dan tetap bertahan, karena perubahan lingkungan menawarkan peluang dan ancaman yang mempengaruhi organisasi.

Lingkungan organisasi meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berada di dalam organisasi dan secara langsung memiliki pengaruh pada organisasi. Sedangkan lingkungan eksternal adalah lingkungan yang berada di luar organisasi yang meliputi variable-variabel di luar organisasi yang dapat berupa tekanan umum dan tren di dalam lingkungan sosial yang terbagi dalam variable peluang dan ancaman. Manajemen strategi ini diawali dengan proses menganalisis lingkungan yaitu proses mengamati lingkungan yang mengidentifikasi ancaman dan peluang/kesempatan di masa yang akan datang yang akan mempengaruhi kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Tujuan organisasi melakukan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan tindakan secara tetap terhadap perubahan sehingga organisasi tetap dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **3. Analisis Lingkungan Eksternal**

Faktor eksternal terdiri dari persaingan antar perguruan tinggi yang sejenis, peraturan pemerintah, menurunnya tingkat perekonomian di Kota Makassar, tingkat pengangguran yang tinggi, keraguan masyarakat terhadap keberlangsungan perusahaan, waktu kuliah yang ditawarkan membuat konsumen ragu menentukan pilihan.

### **4. Perguruan Tinggi Yang Sejenis perguruan tinggi**

Belum banyak perguruan tinggi di Kota Makassar yang memiliki pendidikan sarjana program studi akuntansi dan manajemen. Dari 25 perguruan tinggi hanya 5 perguruan tinggi yang memiliki pendidikan sarjana program studi akuntansi dan manajemen dan belum adayang memiliki konsentrasi perbankan. Kredibilitas Perguruan Tinggi yang memiliki program studi akuntansi dan manajemen di Kota Makassar cukup baik. Hal ini menjadi ancaman bagi Stim Publik Makassar sebagai perguruan tinggi yang baru untuk dapat meningkatkan kredibilitas agar lebih baik lagi.

Kepercayaan masyarakat terhadap Stim Publik Makassar menjadi modal utama bagi Stim Publik Makassar agar keberadaannya dapat diakuidan dapat terus eksis di bidang pendidikan tinggi. Kepercayaan masyarakat menjadi dasar bagi mereka untuk memilih Stim Publik Makassar sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikannya di tingkat sarjana. Masyarakat akan memilih Stim Publik Makassar dengan melihat citra yang dibentuk dan sarana serta prasarana yang tersedia. Selain itu, faktor biaya menjadi sebuah masalah bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, Stim Publik Makassar membuat strategi dengan membangun citra dari sistem kurikulum berbasis KKNi dengan tawaran konsentrasi di bidang perbankan dan penyelesaian tugas akhir dengan pilihan jalur skripsi dan non skripsi. Selain itu, faktor biaya menjadi keunggulan kompetitif yang membuat Stim Publik Makassar dapat bersaing dengan perguruan tinggi yang sejenis. Biaya satu semester dapat dicicil tiap bulan dalam semester menjadi keunggulan Stim Publik Makassar dimana mahasiswa terasa tidak berat membayar uang kuliah yang dicicil tiap bulan dibandingkan dengan biaya kuliah yang langsung dibayar semua langsung diawal semester.

## 5. Tingkat Perekonomian Kota Makassar Tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi

Kepulauan Riau pada semester pertama 2017 melorot ke angka 1,52 persen. Angka tersebut jelas mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan pada triwulan pertama 2017 pada angka 2,02 persen. Saat ini Kepri termasuk provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terendah dibandingkan dengan provinsi lainnya se-Indonesia. Yakni peringkat 33 dari 34 Provinsi. Ada empat sektor utama yang menjadi perhitungannya dalam menentukan angka pertumbuhan ekonomi Kepri. Yakni, industri manufaktur, konstruksi, pertambangan, dan perdagangan. Sedangkan, yang terbesar menumbuhkan perekonomian terbesar pada industri konstruksi. Tingkat Pengangguran di Kota Makassar Perekonomian Propinsi Kepulauan Riau terus memburuk. Berdasarkan data yang di rilis oleh Bank Indonesia, Kepulauan Riau berada di urutan 33 dari 34 propinsi yang ada di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi hanya 1,52 persen di semester pertama tahun 2017. Angka ini terbilang sangat buruk dalam sejarah di Kepulauan Riau.

Bahkan Kota Makassar pernah mencapai pertumbuhan ekonomi dua digit beberapa tahun silam. Anjloknya pertumbuhan ekonomi ini diprediksi dampak dari sektor galang kapal serta ritel yang lesu. Sejumlah perusahaan juga dikabarkan tutup. Data di Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar ada sekitar 34 perusahaan yang tutup. Jumlah karyawan yang di-PHK pun mencapai puluhan ribu. Selain itu angka pengangguran juga terbilang tinggi. Disnaker Kota Makassar memperkirakan ada sekitar 300 ribu orang pengangguran saat ini. Banyaknya pengangguran sangat mempengaruhi calon mahasiswa Stim Publik Makassar. Mahasiswa Stim Publik Makassar sebagian besar adalah pekerja yang bekerja diberbagai industri di Kota Makassar.

Budaya yang melekat pada masyarakat Kota Makassar untuk bekerja lebih dahulu setelah lulus SMA/SMK menjadi faktor penghambat bagi Stim Publik Makassar dalam menarik mahasiswa. Kondisi saat ini yang terjadi dengan banyaknya perusahaan yang tutup menyebabkan tingkat pengangguran tinggi sehingga menurunkan minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di tingkat sarjana.

## 6. Jam Kerja Calon Mahasiswa

Mahasiswa Stim Publik Makassar yang sebagian besar adalah pekerja menjadi faktor penghambat bagi Stim Publik Makassar dalam menentukan waktu kuliah yang akan terkait dengan jumlah kehadiran mahasiswa di kelas. Selain itu Stim Publik Makassar menyediakan kelas malam sebagai solusi bagi mahasiswa pekerja mendapat kendala pada ketersediaan waktu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan pendidikan tinggi. Banyaknya mahasiswa yang bekerja di industri terkait dengan aturan jam kerja dengan sistem shift menjadi kendala bagi STIM PUBLIK MAKASSAR dalam menekan tingkat kehadiran mahasiswa di kelas.

## 7. Analisis Lingkungan Internal

Strategi tersebut adalah kepemimpinan biaya (*cost leadership*), diferensiasi (*differentiation*), dan fokus (*focus*). Lingkungan internal yang menjadi pengamatan penelitian ini adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta mahasiswa. Dengan melihat kendala di lingkungan eksternal yang berhubungan dengan citra perguruan tinggi. Pimpinan STIM PUBLIK MAKASSAR berusaha membangun image dengan strategi

promosi di semua lapisan masyarakat. Promosi yang dilakukan berupa promosi ke SMA/SMK atau yang sederajat, Asosiasi-asosiasi yang ada, jajaran pemerintahan dari tingkat kota sampai propinsi, promosi pada bidang sosial juga dilakukan.

Gencarnya kegiatan promosi tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas atau sumber daya manusia yang ada di STIM PUBLIK MAKASSAR. Hal ini tampak dengan adanya tumpang tindih dalam fungsi, tugas, dan wewenang yang ada pada seluruh karyawan. Hal ini dipengaruhi dari belum adanya aturan kepegawaian yang menjadi pegangan bagi karyawan untuk bekerja. Tidak adanya loyalitas karyawan dalam bekerja membuat banyak pekerjaan yang ditunda pengerjaannya. Loyalitas akan timbul bila karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas pokok, fungsi dan wewenangnya. Belum adanya aturan kepegawaian membuat karyawan bekerja tidak dalam target dan aturan kerja.

Dalam lingkungan internal adapenerapan strategi yang cukup menarik untuk di pakai yaitu *cost leadership* (biaya kepemimpinan), *differentiation* (diferensiasi), dan *focus* (fokus) *Different cost for different purpose*, pengertian kalimat .

## 8. Tenaga Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tanpa ada upaya untuk meningkatkan kualitas dosen yang ada sekarang, perubahan-perubahan mendasar pada kurikulum dan metode belajar mengajar akan timpang dan bisa jadi kurang efektif. Peningkatan kualitas dosen perlu dimulai dari sistem perekrut, peningkatan kemampuan dosen, sistem penilaian terhadap kemampuan dan kinerja dosen, serta sistem peningkatan karirnya. Tentu saja upaya peningkatan kualitas dosen perlu disertai dengan peningkatan kesejahteraannya.

Tenaga kependidikan adalah tenaga/pegawai yang bekerja pada satuan pendidikan selain tenaga pendidik. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

## 9. Loyalitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Stim Publik Makassar belum memiliki standar tugas pokok dan fungsi dari dosen dan tenaga kependidikan yang baik. Belum adanya ketegasan dari tugas pokok membuat dosen dan tenaga kependidikan tidak maksimal dalam melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan banyak yang tertunda bahkan tidak selesai. Kurang tegasnya SDM dalam membentuk budaya kerja membuat pekerja kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Tata letak ruangan juga menjadi salah satu factor dimana karyawan kurang mendapat pengawasan yang baik dari pimpinannya. Selain itu, koordinasi antarbagian pun tampak tidak terbentuk sehingga terlihat tidak ada koordinasi dari pekerjaan yang dilakukan dengan divisi.

Stim Publik Makassar belum memiliki standar tugas pokok dan fungsi dari dosen dan tenaga kependidikan yang baik. Belum adanya ketegasan dari tugas pokok membuat dosen dan tenaga kependidikan tidak maksimal dalam melakukan pekerjaan sehingga pekerjaan banyak yang tertunda bahkan tidak selesai. Kurang tegasnya SDM dalam membentuk budaya kerja membuat pekerja kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Tata letak ruangan juga menjadi salah satu factor dimana karyawan kurang mendapat pengawasan yang baik dari pimpinannya. Selain itu, koordinasi antarbagian pun tampak tidak terbentuk sehingga terlihat tidak ada koordinasi dari pekerjaan yang dilakukan dengan divisi-divisi yang terkait. Kurangnya loyalitas dosen dan tenaga kependidikan membuat banyak pekerjaan yang tidak selesai atau tidak sesuai dengan standar. Untuk mengatasi masalah ini, akan lebih baik segera di terapkan sebuah strategi pembentukan budaya kerja yang baik.

## 10. Sarana prasarana

Berdasarkan hasil pengamatan, sarana prasaran yang tersedia di Stim Publik Makassar masih cukup memadai namun perluditingkatkan. Ruang kelas sebagai factor unggulan yang bisa dipromosikan sebagai factor penunjang proses belajar dan mengajar sudah mulai terbatas dan harus segera ditingkatkan mengingat jumlah mahasiswa yang terus bertambah. Ruang kerja dosen juga harus segera ditingkatkan mengingat dosen harus bekerja melaksanakan Tridharmaperguruan tinggi dan diiringi jumlah mahasiswa yang terus bertambah.

Peningkatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan terkait dengan kegiatan pemenuhan informasi sebagaisyarat pelaporan kegiatan operasional keDIKTI. Peningkatan sumber daya manusia juga harus dilakukan mengingat sebagai syarat penilaian dalam pelaksanaan akreditasi program studidan akreditasi institusi. Pemeliharaan sarana dan prasarana yang belum mempunyai inventarisasi yang baik dan belum memiliki jadwal pemeliharaan yang rutin membuat tingginya biaya penggantian pada saasaran dan prasarana tersebut rusak atau tidak layak pakai.

## 11. Kesejahteraan karyawan

Di STIM PUBLIK Makassar belum memiliki aturan yang jelas tentang kesejahteraan masyarakat sehingga dalam pelaksanaannya sering terjadi kekacauan. Misalnya jaminan keselamatan kerja, bpjs, ketentuan cuti, ketentuan jam kerja karyawan, ketentuan akomodasi bagi karyawan yang direkrut dari luar Kota Makassar.

## 12. Strategi Stim Publik Makassar

Stim Publik Makassar merupakan perguruan tinggi baru, maka upaya membangun reputasi dan brand dinilai sangat penting. Ada 5 (lima) tema strategi yang akan dikembangkan oleh Stim Publik Makassar:

- a. Mengoptimalkan potensi diri mahasiswa melalui pendekatan, pembelajaran *active Learning* yang inovatif dan berkualitas.
- b. Meningkatkan reputasi Stim Publik Makassar yang diukur dengan capaian akreditasi dari BAN PT, penerimaan mahasiswa baru dan publikasi nasional/ internasional.
- c. Meningkatkan kualitas keunikan dan keunggulan Stim Publik Makassar.
- d. Meningkatkan kontribusi Stim Publik Makassar dalam pemberdayaan masyarakat.
- e. Meningkatkan kerja sama dengan *stakeholder*

Untuk melaksanakan lima tema strategis pengembangan Stim Publik Makassar, maka dicanangkan 5 (lima) strategi utamanya :

- 1) Mengembangkan ketersediaan, kompetensi dan komitmen SDM Stim Publik Makassar.

- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan dan efektifitas Stim Publik Makassar.
- 3) Memenuhi standar pendidikan berkualitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Mengembangkan keunggulan akademik pada bidang-bidang kemandirian dan kerjasama.
- 5) Menjaga kesinambungan keuangan Stim Publik Makassar.

Dalam pembentukan citra perguruan tinggi di masyarakat pada Stim Publik Makassar yang masih baru perlu dibentuk sesuatu yang unik yang membuat Stim Publik Makassar berbeda dari perguruan tinggi yang sejenis di Kota Makassar. Penerapan Model "Competitive Advantage" Perguruan Tinggi dirasakan perlu karena Stim Publik Makassar adalah perguruan tinggi yang baru dan masih membutuhkan pengembangan yang cukup besar. Model *Porter's Generic Strategy* dalam *frame-work "competitive advantage"*, menekankan pada faktor "Value Created Relative to Competitor", yaitu kemampuan memberikan benefit dan efisiensi biaya yang lebih baik dibandingkan kompetitor.



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas

Dari uraian sebagaimana kajian tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Pimpinan perguruan tinggi dapat menggunakan strategi generik dimana pimpinan perguruan tinggi dapat menghasilkan produk yang unik dengan melakukan diferensiasi yang fokus pada kelompok masyarakat yang menggunakan produknya dengan *cost leadership* yang rendah.
2. Untuk mencapai tujuannya perlu dilakukan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat meningkatkan citra perguruan tinggi di masyarakat.
3. Perbaiki kualitas sumber daya manusia baik dari sisi aturan kepegawaian, keterampilan dan keahlian sehingga mampu menimbulkan loyalitas dalam bekerja sehingga dapat mendukung perguruan tinggi dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.

## Referensi :

Fahmi, Irham (2020). *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. Bandung. CV Alfabeta.  
 Statuta Stim Publik Makassar Tahun 2016  
 Renstra Stim Publik Makassar Tahun 2016  
 Proposal Program Studi Akuntansi Stim Publik Makassar Tahun 2021  
 Proposal Program Studi Manajemen Stim Publik Makassar Tahun 2021

- Rangkuti, Freddy (2021). Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad, Suwarsono (2021). Manajemen Staregik : Konsep dan Alat Analisis, Edisi 5. Yogyakarta. STIM YKPM. [http://Kota\\_Makassarnews.co.id/berita-25150-pertumbuhan-ekonomi-kepri-urutan-buncit-apindo-saya-kaget-prihatin-dan-malu.html](http://Kota_Makassarnews.co.id/berita-25150-pertumbuhan-ekonomi-kepri-urutan-buncit-apindo-saya-kaget-prihatin-dan-malu.html)